

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi lintas agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama warga Dusun Kalibago sesuai dengan tiga pola komunikasi menurut Joseph Devito, yakni: 1) Pola komunikasi lingkaran, pola ini ditujukan ketika berkumpul dan berbincang santai, terlihat semua memiliki kedudukan yang sama. Semua bebas dalam berkomunikasi baik dengan warga agama Islam, Hindu, dan Katolik. 2) Pola komunikasi roda, dalam hal ini, tokoh agama adalah komunikator yang menyampaikan pesan-pesannya secara langsung kepada masing-masing warganya. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh agama terjun langsung dalam meningkatkan sikap toleransi antarumat beragama dengan pengarahan atau penyampaian tentang toleransi beragama. 3) Pola komunikasi bintang, pola bintang ini terbentuk dalam proses musyawarah antar tokoh agama dalam menyikapi adanya perbedaan di Dusun Kalibago. Musyawarah tersebut diikuti oleh Perangkat Desa, Kepala Dusun dan masing-masing dari tokoh agama Islam, Hindu, dan Katolik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat di Dusun Kalibago sebaiknya tetap menjaga toleransi yang sudah ada saat ini hingga seterusnya agar kerukunan yang tercipta di Dusun Kalibago tetap terjaga.
2. Bagi masyarakat di Dusun Kalibago sebaiknya ikut turut aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Dusun, agar kerukunan antarwarga terus terjaga.
3. Bagi para tokoh agama, kepala dusun, rt, dan rw sebaiknya dapat terus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat menyatukan semua masyarakat kalibago.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat lebih memperdalam penelitian tentang pola komunikasi lintas agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama dengan menggunakan teknik yang lebih optimal untuk memperoleh data.